

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE  
PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*)  
DI KELAS IV SDN 26 PARAK BURUK PADANG**

**Yuyu Tri Susanti<sup>1</sup>, Gusnetti<sup>2</sup>, Yulfia Nora<sup>2</sup>.**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-Mail : uu\_susan@yahoo.co.id

**ABSTRACT**

The main problems faced by students of class IV SDN 26 Parak Buruk Padang is the lack of motivation and learning outcomes of students in learning to read, learning it is still centered on the teacher. To address the above issues by using the *PQ4R* learning methods. The purpose of this study is to describe an increase in motivation and learning outcomes grade IV in the SDN 26 Parak Buruk Padang. This type of research is Research Action class (PTK). The subject of research is the grade IV which amounted to 22 people. Research instrument used is the observation sheets activities of teachers, learning motivation of students observation sheets, sheet now test results and motivation to learn. Research results can be known that learning motivation of students in making the question average percentage is obtained that is 34,08% in cycle I rose to 77,26% in cycle II, learning motivation of students in answering the question average percentage obtained in cycle I that is 38,63% increase in cycle II be 72,72%. Then the students learning Motivation in making conclusions obtained an average percentage of 15,90% in cycle I increased to 36,36% in cycle II. Beside that passing percentage learning outcomes cycle I for 45,45% increase in cycle II being around 86,36%. From the results obtained it can be concluded that through the *PQ4R* method of learning can increase motivation and learning outcomes grade IV SDN 26 Parak Buruk Padang.

**Keywords:** *PQ4R*, Motivation, learning outcomes

**Pendahuluan**

Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Selanjutnya dalam Depdiknas, (2007:5) Pembelajaran Bahasa Indonesia di

jenjang Sekolah Dasar (SD) yang juga menuntut pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan otak dan fisik anak, yang masih mengalami perubahan kearah kualitas yang lebih matang yang disebut pertumbuhan.

Berdasarkan hasil observasi yang diperkuat dengan hasil wawancara peneliti pada tanggal 20 November 2012 dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di

kelas IV SDN 26 Parak Buruk Padang, terlihat bahwa proses belajar siswa kurang kondusif. Setelah dilakukan wawancara dengan guru kelas IV kegiatan membaca didapat keterangan bahwa banyak siswa yang tidak mampu memahami isi bacaan. Kendala lain diantaranya motivasi belajar siswa dalam hal membaca masih rendah. Sementara dalam kegiatan-kegiatan menulis, sebagian siswa tidak mengerjakan lembar kerja siswa (LKS), siswa tampak mengobrol dengan teman sebangkunya dan pekerjaan rumah (PR) hanya sebagian siswa yang mengerjakan. Mereka juga tidak mengacuhkan teguran dari guru. Peneliti melihat kurang maksimalnya hasil ujian mid pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV yang siswanya berjumlah 22 orang.

Hasil ujian mid semester 1 Tahun Ajaran 2012/2013, Secara ringkas, gambaran pencapaian KKM (70) di kelas IV ini dari 22 siswa terdapat 9 siswa atau 40% siswa yang tuntas dan ada 13 siswa atau 60% siswa yang tidak tuntas. Dapat terlihat bahwa masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Beraneka ragam metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, masing-masing metode mempunyai keunggulan. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia adalah Metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*). Menurut Thomas & Robinson (dalam Muhibbin Syah 2005:142) “metode PQ4R adalah metode belajar yang dipandang dapat meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi teks”.

Menurut Syah (2005:142), langkah-langkah metode PQ4R adalah :

- a. *Preview*. Bab yang akan dipelajari hendaknya di *survei* terlebih dahulu untuk menentukan topik umum yang terdapat di dalamnya. Kemudian subbab-subbab yang ada dalam bab tersebut hendaknya diidentifikasi sebagai unit-unit yang akan dibaca.
- b. *Questions*. Pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan subbab hendaknya disusun misalnya dengan cara mengubah judul subbab yang bersangkutan kedalam bentuk kalimat-kalimat bertanya.
- c. *Read*. Isi subbab hendaknya dibaca secara cermat sambil mencoba mencari jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun tadi.
- d. *Reflect*. Selama membaca, isi subbab hendaknya dikenang secara mendalam (dipikirkan) seraya berusaha memahami isi dan menangkap contoh-contohnya

serta menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya.

- e. *Recite*. Setelah sebuah subbab selesai dibaca, informasi yang terdapat di dalamnya hendaknya diingat-ingat. Lalu, semua pertanyaan mengenai subbab tersebut dijawab. Kalau ada jawaban yang kurang memuaskan, maka bagian tertentu yang sulit diingat dan menyebabkan kesalahan jawaban itu hendaknya dibaca lagi.
- f. *Review*. Setelah menyelesaikan satu bab, tanamkanlah materi bab tersebut ke dalam memori sambil mengingat-ingat intisari-intisarinya. Kemudian, jawablah sekali lagi seluruh pertanyaan yang berhubungan dengan subbab-subbab dari bab tersebut.

Menurut Wanti (2012), Kelebihan dan kelemahan metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, dan Review*) adalah sebagai berikut :

Kelebihan metode PQ4R :

- a. Dapat membantu siswa mengingat apa yang mereka baca
- b. Dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku

- c. Dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran terutama terhadap materi-materi yang lebih sukar
- d. Dapat menolong siswa untuk berkonsentrasi lebih lama
- e. Memacu siswa untuk aktif dalam kegiatan membaca
- f. Kegiatan CBSA berhasil karena dalam metode ini siswa yang berperan aktif yang berkontribusi sekitar 70% sedangkan guru 30%

Kelemahan metode PQ4R :

- a. Hanya dapat digunakan pada saat pembelajaran yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku
- b. Kegiatan dan keterampilan membaca buku tidak dapat diganti dengan metode-metode pengajaran lainnya

Berdasarkan latar belakang secara umum permasalahan dapat dirumuskan, Bagaimana peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca melalui metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, dan Review*) di kelas IV SDN 26 Parak Buruk Padang?"

sedangkan secara khusus sebagai berikut:

- a. Bagaimana peningkatan motivasi siswa dalam membuat pertanyaan pada pembelajaran membaca melalui metode PQ4R (*Preview, Questions, Read,*

*Reflect, Recite, dan Review*) di kelas IV SDN 26 Parak Buruk Padang?

- b. Bagaimana peningkatan motivasi siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran membaca melalui metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, dan Review*) di kelas IV SDN 26 Parak Buruk Padang?
- c. Bagaimana peningkatan motivasi siswa dalam membuat kesimpulan pada pembelajaran membaca melalui metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, dan Review*) di kelas IV SDN 26 Parak Buruk Padang?
- d. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca melalui metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, dan Review*) di kelas IV SDN 26 Parak Buruk Padang?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- a. Peningkatkan motivasi siswa dalam membuat pertanyaan pada pembelajaran membaca melalui metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, dan Review*) di kelas IV SDN 26 Parak Buruk Padang.
- b. Peningkatkan motivasi siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran membaca melalui metode PQ4R (*Preview, Questions, Read,*

*Reflect, Recite, dan Review*) di kelas IV SDN 26 Parak Buruk Padang.

- c. Peningkatkan motivasi siswa dalam membuat kesimpulan pada pembelajaran membaca melalui metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, dan Review*) di kelas IV SDN 26 Parak Buruk Padang.
- d. Peningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca melalui metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, dan Review*) di kelas IV SDN 26 Parak Buruk Padang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menggunakan metode PQ4R dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) di Kelas IV SDN 26 Parak Buruk Padang”.

## **Metodologi**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2010:2), Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi

tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 26 Parak Buruk Padang Tahun Ajaran 2012/2013. Jumlah siswanya adalah 22 orang, yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 14 orang perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II bulan Maret Tahun Ajaran 2012/2013, terhitung mulai dari tanggal 06 Maret 2013 pada siklus I pertemuan 1, tanggal 13 Maret 2013 pada siklus 1 pertemuan 2 dan pada tanggal 25 Maret 2013 pada siklus II pertemuan 1, dan berakhir pada tanggal 27 Maret 2013 siklus II pertemuan 2.

Kegiatan itu dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan metode pembelajaran PQ4R dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana tindakan berupa model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Hal ini meliputi: (1) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (2) Indikator pembelajaran (3) Tujuan pembelajaran, (4) Memilih dan menetapkan materi, (5) Memilih dan

menetapkan media/sumber belajar, dan (6) Evaluasi.

- b. Menyusun alat observasi aktifitas guru.
- c. Menyusun alat observasi motivasi siswa.
- d. Menyusun dokumentasi.
- e. Menyusun lembar angket motivasi.
- f. Menyusun tes hasil belajar.

### **Pelaksanaan Tindakan**

- a. Guru membuka pelajaran dengan berdoa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran seperti biasanya
- b. Guru menyampaikan topik pembelajaran (Apersepsi)
- c. Guru menyampaikan materi rangsangan pembelajaran berupa hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan yang akan disampaikan dalam materi pembelajaran.
- d. Guru meminta siswa untuk membaca terlebih dahulu subbab yang akan dipelajari untuk menentukan topik umum yang terdapat di dalam materi pembelajaran. Kemudian subbab-subbab yang ada dalam bab tersebut hendaknya diidentifikasi sebagai unit-unit yang akan dibaca.
- e. Guru mengarahkan siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan subbab. misalnya dengan cara mengubah judul subbab yang bersangkutan kedalam bentuk kalimat-kalimat bertanya.

- f. Guru meminta siswa untuk membaca isi bab secara cermat sambil mencoba mencari jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
- g. Selama membaca, isi subbab hendaknya dikenang secara mendalam (dipikirkan) seraya berusaha memahami isi dan menangkap contoh-contohnya serta menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa sebelumnya.
- h. Setelah sebuah subbab selesai dibaca, informasi yang terdapat di dalamnya hendaknya diingat-ingat. Lalu, semua pertanyaan mengenai subbab tersebut dijawab. Jika ada jawaban yang kurang memuaskan, maka guru mengarahkan siswa untuk membaca bagian tertentu yang sulit diingat dan menyebabkan kesalahan
- i. Guru menanamkan materi bab yang telah dipelajari tersebut ke dalam memori siswa kemudian guru mengulang intisari-intisari dalam pembelajaran tersebut.
- j. Guru dan siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

- k. Guru mengadakan evaluasi

Tahap pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam beberapa siklus dan setiap siklus tersebut mempunyai materi tersendiri yang diambil berdasarkan KTSP 2006 Sekolah Dasar. Fokus tindakan pada setiap siklus berupa metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, dan Review*).

### **Observasi**

Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran siswa selama pembelajaran dengan menggunakan Metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, dan Review*). Pelaksanaan kegiatan ini bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran.

### **Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini, guru berusaha menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenai hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Refleksi dilakukan setiap akhir siklus. Refleksi bertujuan untuk melihat sejauh mana ketercapaian indikator keberhasilan. Apabila indikator keberhasilan sudah tercapai, maka siklus berhenti sampai siklus pertama. Apabila

belum berhasil, maka dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya.

### Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selama proses penelitian dianalisis secara kualitatif. Data-data yang dihasilkan secara kualitatif akan diolah dengan metode kuantitatif. Analisis data secara kuantitatif dapat berbentuk angka, huruf atau persen.

#### 1. Data Observasi Kegiatan Guru

Data observasi kegiatan guru adalah data yang diperoleh melalui pengamatan. Data analisis dengan statistik deskriptif, untuk melihat rata-rata aktivitas guru Desfitri, dkk. (2008:40) digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor guru}}{\text{Skor Minimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase data aktivitas guru

Dengan kategori sebagai berikut:

76% - 100% = Baik

51% - 75% = Cukup Baik

26% - 50% = Kurang Baik

0% - 25% = Tidak Baik

#### 2. Analisis Angket

Siswa mengisi angket dengan memilih keterangan selalu, sering, jarang, atau tidak pernah untuk setiap pertanyaan. Tiap keterangan ini diberi poin yang berbeda. Untuk pertanyaan diberi keterangan “selalu” diberi poin 4, “sering” diberi poin

3, “jarang” diberi poin 2 dan “tidak pernah” diberi poin 1. Selanjutnya poin-poin dijumlahkan dan dihitung untuk masing-masing indikator.

Analisis angket dilakukan dengan cara menghitung persentase motivasi masing-masing indikator, yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Nasution (dalam Desfitri, dkk. (2008:42)

P = Persentase motivasi masing-masing indikator

F = Jumlah poin masing-masing indikator

N = Jumlah poin maksimal masing-masing indikator

Persentase yang diperoleh dikonversikan ke kategori berikut:

81% - 100% Motivasi siswa sangat tinggi

65% - 80% Motivasi siswa tinggi

55% - 64% Motivasi siswa cukup

46% - 54% Motivasi siswa rendah

0% - 45% Motivasi siswa sangat rendah

#### 3. Data Hasil Belajar

Menurut Depdikbud dalam Desfitri, dkk. (2010:43), ketuntasan belajar dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TB = \frac{S}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

TB = Ketuntasan belajar

S = Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan mencapai ketuntasan  $\geq 70$



N = Jumlah keseluruhan siswa

#### 4. Data Hasil Belajar

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertempat di SDN 26 Parak Buruk, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Provinsi Sumatra Barat, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 22 orang siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan terhadap kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode PQ4R, penyebaran angket kepada siswa dan pemberian tes hasil belajar. Lembaran observasi menunjukkan kegiatan siswa, motivasi siswa dan perkembangan kualitas guru dalam mengelola kelas dalam pembelajaran. Angket berguna untuk melihat motivasi siswa dalam pembelajaran membaca, sedangkan tes yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa.

Siklus pertama pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 Maret sampai 13 Maret 2013. Sedangkan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Maret sampai tanggal 27 Maret 2013. Hasil data pada penelitian ini berupa peningkatan motivasi dan Hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang bekerja sama dengan guru kelas ibu Monica Ares dengan teman sesama mahasiswa Silvia Meirisa

sebagai pengambilan dokumentasi saat penelitian.

Setelah dilakukan analisis data, peneliti dibantu oleh *observer* melakukan interpretasi hasil analisis yang dapat dijelaskan berdasarkan tabel 1 di bawah ini

Tabel 1: Persentase Rata-rata Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Motivasi Belajar Siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Motivasi siswa dalam membuat pertanyaan	34,08%	77,26%
2	Motivasi siswa dalam menjawab pertanyaan	38,63%	72,72%
3	Motivasi siswa dalam menyimpulkan pelajaran	15,90%	72,72%

Berdasarkan persentase rata-rata motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II dapat disimpulkan sebagai berikut.

- Peningkatan motivasi belajar siswa dalam membuat pertanyaan pada pembelajaran membaca dengan menggunakan *metode PQ4R* di kelas IV



SDN 26 Parak Buruk Padang mengalami peningkatan dari (34,08%) meningkat menjadi (77,26%) siswa sudah mulai berani mengajukan pertanyaan pada kegiatan eksplorasi, ini juga disebabkan oleh adanya keberanian siswa yang dimunculkan guru pada kegiatan membuat pertanyaan.

- b. Peningkatan motivasi belajar siswa dalam kegiatan menjawab pertanyaan pada pembelajaran membaca dengan menggunakan *metode PQ4R* di kelas IV SDN 26 Parak Buruk Padang mengalami peningkatan dari (38,63%) meningkat menjadi (72,72%) siswa sudah mulai berani menjawab pertanyaan pada kegiatan elaborasi, ini juga disebabkan oleh adanya keberanian siswa yang dimunculkan guru pada kegiatan menjawab pertanyaan.
- c. Peningkatan motivasi belajar siswa dalam kegiatan menyimpulkan pelajaran pada pembelajaran membaca dengan menggunakan *metode PQ4R* di kelas IV SDN 26 Parak Buruk Padang mengalami peningkatan dari (15,90%) meningkat menjadi (72,72%) siswa sudah mulai berani menyimpulkan pelajaran pada kegiatan konfirmasi, ini juga disebabkan oleh adanya keberanian siswa yang dimunculkan guru pada kegiatan membuat kesimpulan.

Peningkatan motivasi belajar siswa disebabkan pada pembelajaran

membaca menggunakan metode PQ4R ini merupakan pembelajaran aktif yang memberikan peluang tumbuhnya kreativitas sesuai kemampuan siswa. Guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran membaca sudah melaksanakan seluruh indikator dalam melaksanakan keterampilan mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menyimpulkan pelajaran.

No	Ketuntasan dan rata-rata Hasil Belajar Siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I II	Siklus
1	Persentase ketuntasan tes	45,45% 86,36%	
2	Rata-rata nilai tes	66,36	84,31

ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus I ini belum mencapai target ketuntasan belajar, sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus II ini sudah mencapai target ketuntasan belajar yaitu 86,36% dari target yang ditetapkan.

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan melalui metode *PQ4R* di kelas IV SDN 26 Parak Buruk Padang dapat meningkatkan

motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa dengan rincian sebagai berikut:

- a. Terjadi peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV dalam membuat pertanyaan pada pembelajaran membaca dengan metode PQ4R di SDN 26 Parak Buruk Padang dari siklus I 34,08% meningkat pada siklus II menjadi 77,26%.
- b. Terjadi peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran membaca dengan metode PQ4R di SDN 26 Parak Buruk Padang dari siklus I 38,63% meningkat pada siklus II menjadi 72,72%.
- c. Terjadi peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV dalam menyimpulkan pelajaran pada pembelajaran membaca dengan metode PQ4R di SDN 26 Parak Buruk Padang dari siklus I 15,30 % meningkat pada siklus II menjadi 72,72%.
- d. Terjadi peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV secara klasikal meningkat dengan metode PQ4R di SDN 26 Parak Buruk Padang dari siklus I 45,45% meningkat pada siklus II menjadi 86,36%

### **Daftar Pustaka**

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.

Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.

Desfitri, Rita. 2007. “*Peningkatan Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas*

Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada.

Wanti, *Model Pembelajaran PQ4R*. (<http://I:Model Pembelajaran PQ4R BEAUTY.htm>). (diakses pada tanggal 8 Januari 2013)